

**PENDEKATAN *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMOTIVASI
BELAJAR SISWA DI KELAS VII SMP N 1 KESESI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

PUTRI INTAN MAULIDYA

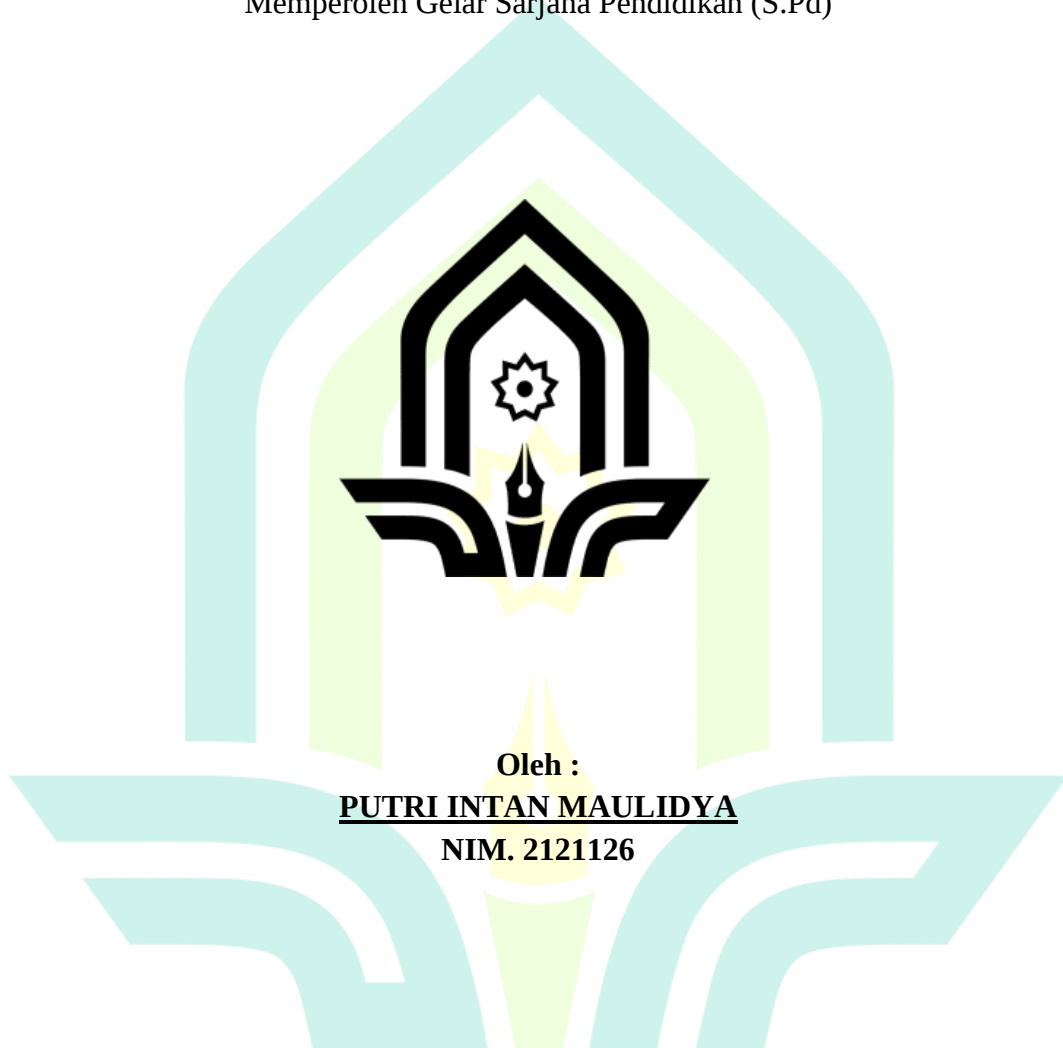
NIM. 2121126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PENDEKATAN *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMOTIVASI
BELAJAR SISWA DI KELAS VII SMP N 1 KESESI**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : PUTRI INTAN MAULIDYA
NIM : 2121126
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENDEKATAN *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMOTIVASI
BELAJAR SISWA DI KELAS VII SMP N 1 KESESI

Menyatakan bahwa skripsi ini benar - benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 23 April 2025

Yang Menyatakan,



PUTRI INTAN MAULIDYA
NIM. 2121126

NOTA PEMBIMBING

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan
c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
di Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

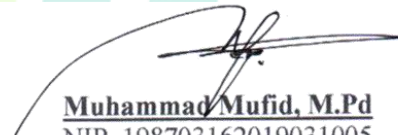
Nama : PUTRI INTAN MAULIDYA
NIM : 2121126
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : PENDEKATAN *JIGSAW* DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMOTIVASI
BELAJAR SISWA DI KELAS VII SMP N 1 KESESI

Dengan ini mohon agar Skripsi mahasiswa tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 23 April 2025

Pembimbing,


Muhammad Mufid, M.Pd
NIP. 198703162019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email : ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

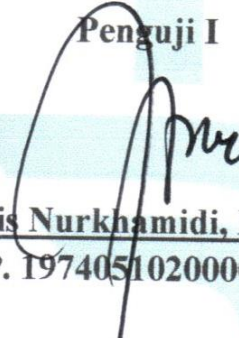
Nama : **PUTRI INTAN MAULIDYA**
NIM : **2121126**
Judul Skripsi : **PENDEKATAN JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS VII SMP N 1 KESESI**

Telah diujikan pada hari Kamis, 28 Mei 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Aris Nurkhamidi, M.Ag.
NIP. 197405102000031001


Widodo Hami, M.Ag.
NIP. 198803312020121005

Pekalongan, 5 Juni 2025

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je

ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka

ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
ا = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة

ditulis

mar'atun jamīlah

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة

ditulis

fātimah

4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا

ditulis

rabbanā

البر

ditulis

al-barr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس

ditulis

asy-syamsu

الرجل

ditulis

ar-rojulu

السيدة

ditulis

as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر

ditulis

al-qamar

البدیع

ditulis

al-badi'

الجلال

ditulis

al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, harus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof (/').

Contoh:

أمرت

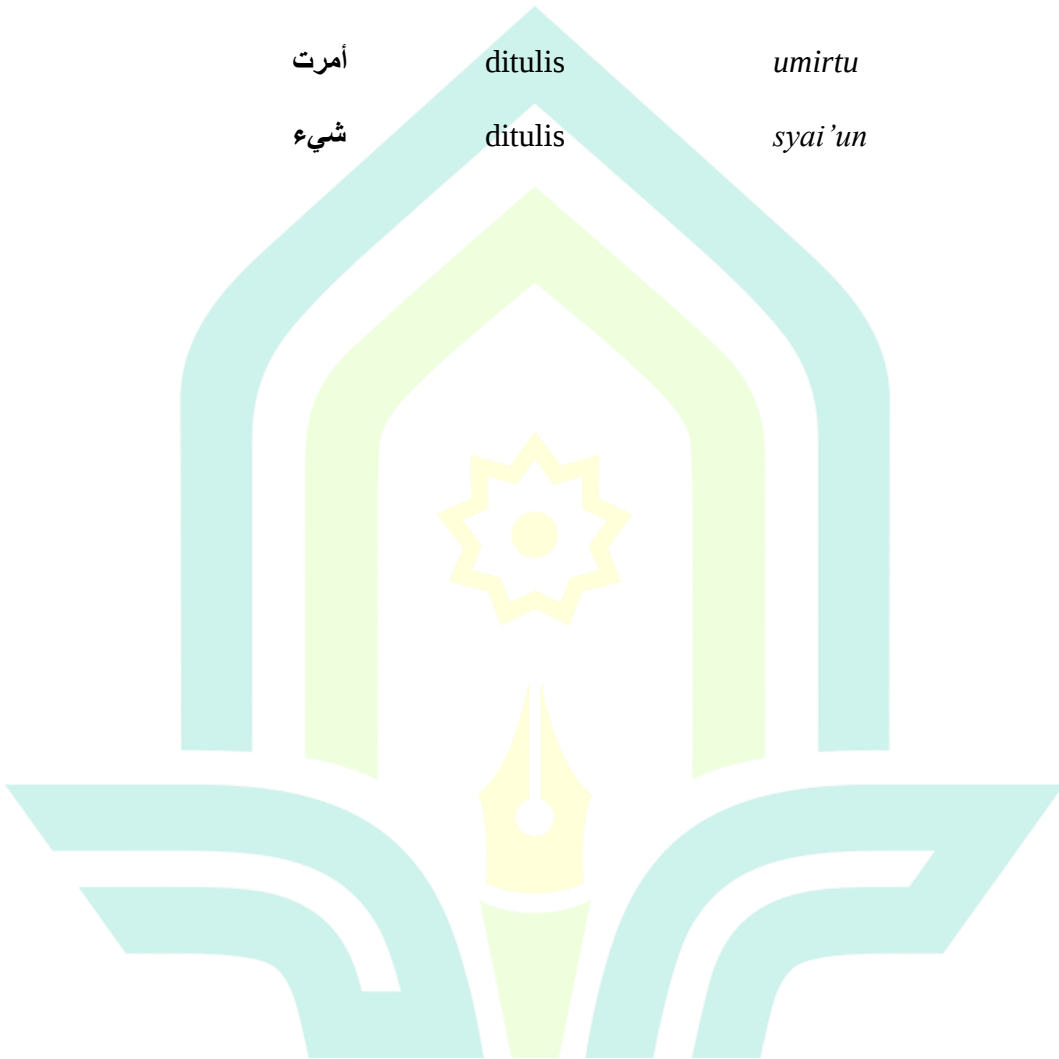
ditulis

umirtu

شيء

ditulis

syai'un



PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil ‘aalamin segala puji bagi Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmatnya kepada kita, serta sholawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad saw., pemimpin para utusan, pembawa obor keimanan yang kita harap syafaatnya di hari pembalasan, semoga kita termasuk umat yang mendapatkan syafa’atul udzmany.

Selanjutnya penulis ingin mengucapkan rasa terimakasih dari lubuk hati yang paling dalam kepada seluruh pihak yang telah berkenan membantu proses penulisan skripsi dengan judul “ Pendekatan *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP N 1 Kesesi”. Maka dari itu dengan ketulusan hati dan rasa Ta’dhim menjadi kewajiban, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kepada Allah SWT, karena dengan ridhahNya sehingga mampu mengantarkan penulis pada tahap akhir masa kuliah yaitu penyusunan skripsi ini.
2. Kepada Bapak Bambang Junayardi, S.Pd., M.Pd. selaku kepala sekolah SMP N 1 Kesesi yang telah memberikan izin penelitian dan menyambut dengan baik sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada Bapak Syaiful Jihad, S.Ag. selaku guru pendidikan agama islam yang telah membantu jalannya penelitian skripsi.
4. Kedua orang tua tercinta Bapak Sulaeman dan Ibu Kusnaeni, yang selalu ada dalam suka maupun duka, kemudian senantiasa mendoakan,

mendukung, dan memberikan motivasi sehingga saya Putri Intan Maulidya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.

5. Pembimbing skripsi saya Bapak Muhammad Mufid, M. Pd. yang sabar dan tidak pernah bosan memberikan arahan dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
 6. Pembimbing Akademik saya Bapak Jainul Arifin, M.Ag. yang telah mendo'akan serta membimbing saya pada langkah awal skripsi ini.
 7. Dan seluruh teman-teman saya yang sudah mendukung sampai sekarang.
 8. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan serta segenap civitas akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan kesempatan mencari ilmu untuk dijadikan sebagai bekal menjalani kehidupan serta meraih cita-cita.
 9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah mendukung, mendoakan, dan menemani proses menyelesaikan skripsi ini dengan lancar.
 10. Kepada diri saya sendiri, Putri Intan Maulidya. Terimakasih telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah di mulai. Terimakasih untuk tetap bertahan, sulit untuk bisa bertahan sampai titik ini walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Terimakasih telah mencoba hal-hal baru dan keluar dari zona nyaman. Terimakasih untuk tidak menyerah.
- "Self-belief and hard work will always earn you success".*

MOTO

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ – وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ

"Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan lain). Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap."

(Al-Quran surat Al-Insyirah ayat 7-8)



ABSTRAK

Putri Intan Maulidya. 2025. Pendekatan *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP N 1 Kesesi. Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing : Muhammad Mufid, M.Pd.

Kata Kunci : Pendekatan *Jigsaw*, Pembelajaran PAI, Motivasi Belajar Siswa,

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan penerapan pendekatan *jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di kelas VII SMP N 1 Kesesi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan-tahapan pendekatan *jigsaw* diterapkan secara sistematis mulai dari pembentukan kelompok asal dan kelompok ahli, diskusi kelompok ahli, hingga presentasi kembali ke kelompok asal. Proses ini mampu meningkatkan antusiasme, keterlibatan aktif, serta kemampuan sosial siswa seperti kerja sama dan komunikasi. Namun, dalam penerapannya ditemukan beberapa kendala seperti perbedaan tingkat kemampuan siswa, kurangnya keberanian dalam berpendapat, dan tantangan pengelolaan waktu pembelajaran.

Penerapan pendekatan *Jigsaw* secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran pendidikan agama islam. Siswa menunjukkan tingkat antusiasme dan keterlibatan yang tinggi, terutama saat mereka bekerja dalam kelompok ahli untuk mendalami materi dan kemudian membagikan pengetahuan mereka kepada kelompok asal. Proses ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pendidikan agama islam, tetapi juga mengembangkan keterampilan sosial mereka, seperti kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, dan memecahkan masalah. Temuan ini mengimplikasikan bahwa pendekatan *Jigsaw* dapat menjadi strategi pembelajaran yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar pendidikan agama islam yang interaktif, kolaboratif, dan bermakna bagi siswa kelas VII. Penelitian ini merekomendasikan agar guru pendidikan agama islam di SMP N 1 Kesesi dan sekolah lain mempertimbangkan penerapan pendekatan *jigsaw* sebagai alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pendekatan *jigsaw* dalam pembelajaran pendidikan agama islam di kelas VII SMP N 1 Kesesi berperan penting dalam memotivasi belajar siswa di kelas, dengan dukungan metode pembelajaran yang terstruktur dan relevan dengan kebutuhan pembelajaran pendidikan agama islam di sekolah.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita. Sholawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad Saw, yang senantiasa menjadi suri tauladan bagi seluruh umat Manusia. Dan semoga kita mendapatkan syafaatnya kelak di akhirat nanti, Aamiin. Selanjutnya peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran dalam penelitian skripsi dengan judul “Pendekatan *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP N 1 Kesesi”, baik berupa dorongan moril maupun materil. Karena penelitian yakin tanpa bimbingan, bantuan maupun dukungan tersebut, sulit rasanya bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian skripsi ini. Untuk itu, izinkan peneliti untuk menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid.
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid.
3. Bapak Dr. Ahmad Ta’rifin, M.A selaku ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid.
4. Bapak Jainul Arifin, M.Ag, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan nasihat serta motivasinya.
5. Bapak Muhammad Mufid, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, serta ketabahan dan kesabarannya dalam

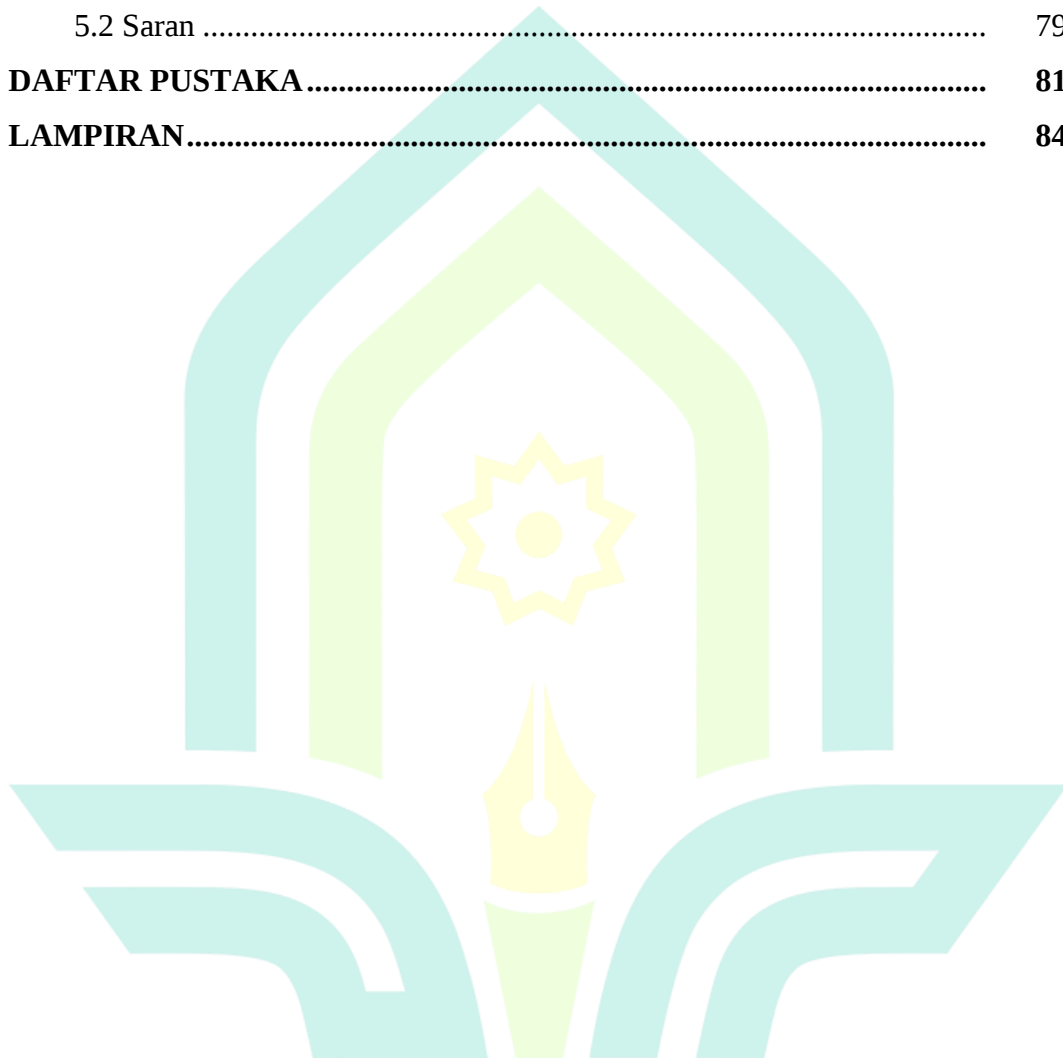
membimbing dan memberi arahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

6. Seluruh dosen dan staf TU serta karyawan yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan selama belajar di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid.
7. Kepala Sekolah SMP N 1 Kesesi, serta Guru Pendidikan agama islam kelas VII yang telah bersedia membantu penelitian dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Keluarga besar PAI angkatan 2021 yang senantiasa berbagi ilmu dan pengalaman.
9. Segenap keluarga peneliti yang selalu memberikan dukungan dan doa dalam penulisan skripsi. Akhirnya dengan penuh kerendahan hati peneliti menyadari dalam penelitian skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan penelitian berikutnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan pahala atas apa yang dilakukan dan menjadikannya amal sholih yang membawa kebahagiaan abadi. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

DAFTAR ISI

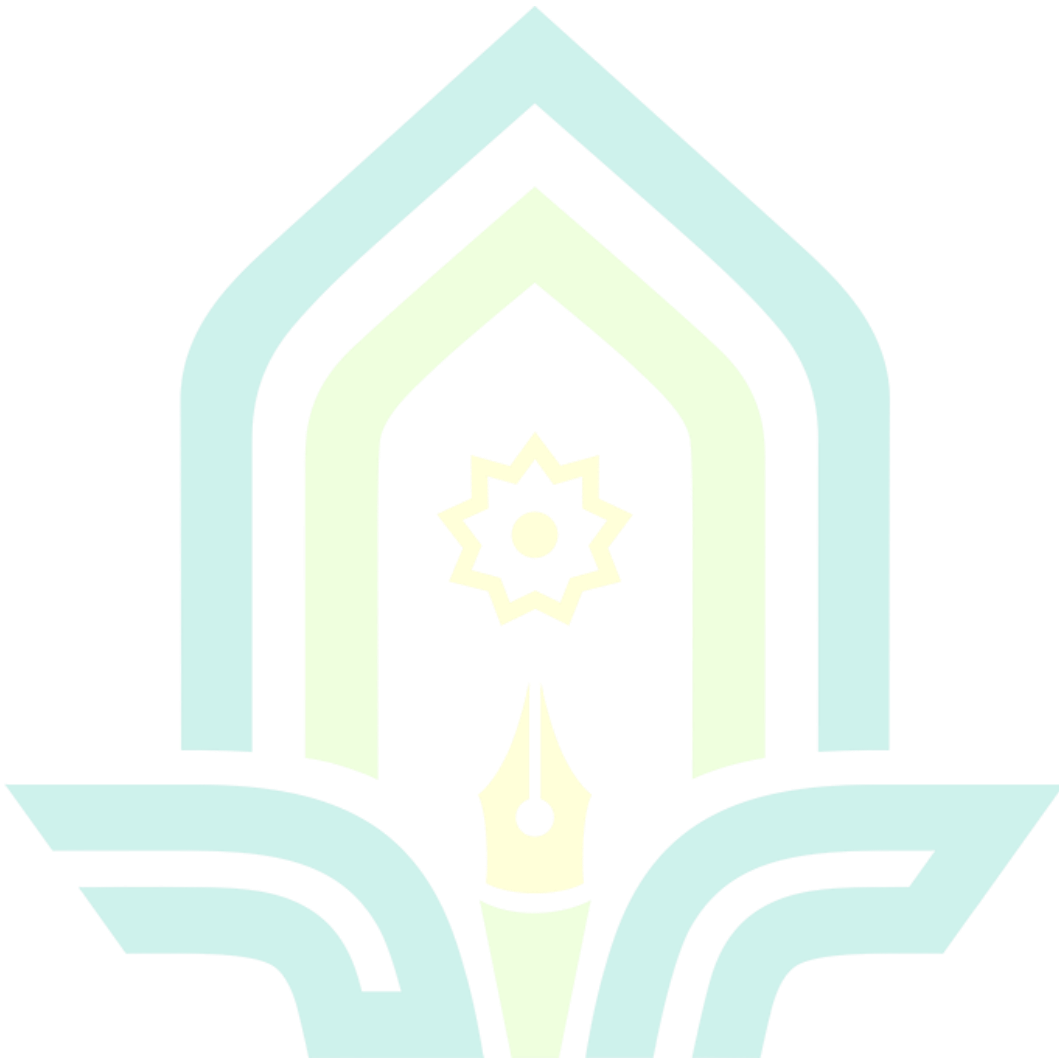
COVER	i
SURAT PERNYATAAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PENDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	x
MOTTO	xii
ABSTRAK	xiii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvi
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Pembatasan Masalah.....	6
1.4 Rumusan Masalah.....	6
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
2.1 Deskripsi Teoritik	9
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	19
2.3 Kerangka Berpikir.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
3.1 Desain Penelitian.....	24
3.2 Fokus Penelitian.....	25
3.3 Data dan Sumber Data	26
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	28
3.5 Teknik Keabsahan Data	31

3.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	35
4.1 Hasil Penelitian	35
4.2 Pembahasan hasil penelitian.....	61
BAB V PENUTUP	78
5.1 Kesimpulan	78
5.2 Saran	79
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN.....	84



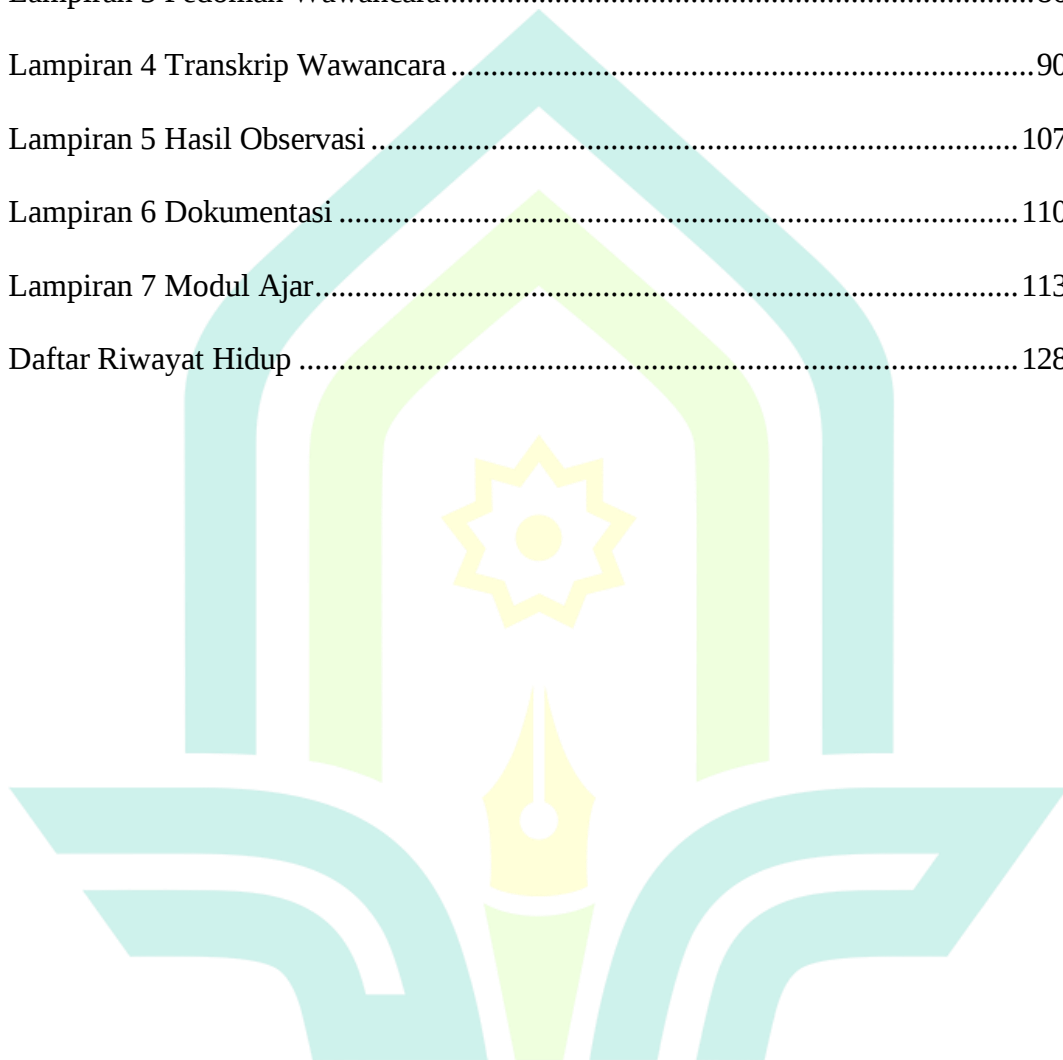
DAFTAR TABEL

Bagan 1.1 Kerangka Berfikir	23
Tabel 4.1 Tahapan-tahapan pendekatan <i>jigsaw</i> dalam pembelajaran pendidikan agama islam	51



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian	84
Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian	85
Lampiran 3 Pedoman Wawancara	86
Lampiran 4 Transkrip Wawancara	90
Lampiran 5 Hasil Observasi	107
Lampiran 6 Dokumentasi	110
Lampiran 7 Modul Ajar	113
Daftar Riwayat Hidup	128



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelajaran diartikan sebagai rangkaian interaksi antara siswa dengan guru dan sumber belajar dalam suatu lingkungan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pandangan secara Nasional terhadap pembelajaran adalah serangkaian interaksi yang terjadi antara unsur-unsur utama yakni pendidik, peserta didik, serta sumber belajar yang dilaksanakan dalam satu lingkungan belajar (Sartika, 2022) sehingga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran adalah seperangkat unsur yang saling berkaitan dan secara teratur ada interaksi dari unsur-unsur utama supaya dapat mencapai hasil yang baik seiring dengan tujuan pembelajaran yang sudah ditetapkan.

Berdasarkan dari pengertian pembelajaran di atas dapat dipahami bahwa kegiatan pembelajaran merupakan aktifitas transfer ilmu yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik dengan menggunakan sumber belajar yang terjadi di lingkungan belajar. Seperti yang kita ketahui bahwa kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan yang penting karena melalui kegiatan ini akan dapat mengukur berhasil atau tidaknya seorang pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Pengajaran dapat diartikan sebagai suatu pendekatan yang inovatif dan menarik dalam menyampaikan materi pelajaran. Dengan menggunakan metode yang bervariasi dapat menarik perhatian siswa dan meningkatkan motivasi

mereka untuk belajar. Dalam hal ini, guru dituntut untuk tidak hanya mengandalkan metode pengajaran tradisional, tetapi juga untuk berinovasi dengan menggunakan berbagai teknik dan media yang dapat membuat pembelajaran lebih interaktif. Pemilihan metode yang bervariasi dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam adalah suatu tata cara atau trik yang cermat yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam mengenai kegiatan untuk mencapai suatu sasaran khusus yaitu dalam rangka pembentukan pembelajaran pendidikan agama Islam terutama dalam pembentuk akhlak siswa (Meriah, 2021).

Di sisi lain Pendidikan Agama Islam (PAI) di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk karakter dan moral siswa. Mata pelajaran ini tidak hanya berfungsi untuk mengajarkan pengetahuan agama, tetapi juga membentuk sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam (Eva Safitri et al., 2023). Namun, dalam praktiknya, banyak siswa yang menunjukkan kurangnya motivasi dalam belajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini menjadi tantangan bagi para guru untuk menemukan cara yang efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pelajaran agama. Motivasi belajar yang rendah dapat berdampak negatif pada pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama yang diajarkan.

Pendekatan *Jigsaw* merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang bertujuan mendorong siswa untuk belajar dalam kelompok kecil, berbagi tanggung jawab, dan saling mengajarkan materi yang dikuasai kepada teman satu kelompok. Dalam pendekatan ini, siswa dibagi ke dalam

kelompok asal dan kelompok ahli, di mana masing-masing anggota bertanggung jawab mendalami subtopik tertentu sebelum kembali ke kelompok asal untuk menyampaikannya. Metode ini penting karena tidak hanya meningkatkan pemahaman terhadap materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif, tanggung jawab, kemampuan berkomunikasi, dan kerjasama antar siswa. Dengan kata lain, pendekatan *Jigsaw* mampu menciptakan suasana belajar yang kolaboratif, menyenangkan, dan bermakna.

Guru memiliki peran penting dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa untuk itu dibutuhkan strategi yang tepat karena motivasi akan berpengaruh kepada hasil pembelajaran yang telah ditetapkan. Dorongan motivasi belajar dari guru, maka semangat belajar siswa naik dan akan berdampak pada hasil atau prestasi belajar siswa terlebih khusus tingkah laku siswa tersebut. Menurunnya motivasi belajar siswa terhadap pembelajaran dikarenakan kurangnya strategi dan guru dalam memotivasi para siswa mengakibatkan praktek pembelajaran tidak berjalan dengan maksimal. Namun jika guru mengambil strategi tertentu dan tepat dalam penyampaian, maka para siswa akan lebih mengerti, paham serta mengaplikasikan beberapa ilmu yang telah ia dapatkan di pembelajaran (nurma yunita, 2022).

Melihat realita sekarang kurangnya perhatian peserta didik pada saat pembelajaran hal tersebut diakibatkan pembelajaran yang terkesan monoton. Hasil observasi peneliti pada tanggal 3 Februari 2025 di kelas VII SMP N 1 Kesesi menunjukkan bahwa sebagian siswa tampak mengobrol, kurang antusias dalam merespons pertanyaan guru, dan beberapa terlihat tertidur saat

pelajaran berlangsung. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran masih belum berjalan secara aktif, efektif, dan kreatif, sehingga berdampak pada rendahnya daya motivasi belajar siswa. Dalam wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, Bapak Syaiful Jihad, beliau juga menyatakan bahwa rendahnya minat belajar siswa terjadi karena metode pembelajaran yang kurang bervariasi dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, kreativitas guru dalam merancang strategi pembelajaran sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang menarik dan memotivasi. Tanpa kreativitas, pembelajaran akan terasa membosankan dan potensi yang dimiliki oleh siswa tidak akan berkembang secara optimal.

Motivasi belajar merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan siswa dalam memahami nilai-nilai keislaman yang diajarkan dalam Pendidikan Agama Islam. Dalam kondisi ideal, proses pembelajaran PAI seharusnya dapat menumbuhkan kesadaran beragama, akhlak mulia, dan semangat belajar siswa secara aktif. Namun kenyataannya, masih ditemukan kesenjangan antara tujuan pembelajaran dengan kondisi nyata di lapangan, di mana pembelajaran sering kali bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Hal ini menjadi alasan mendasar mengapa diperlukan strategi pembelajaran yang mampu menjawab tantangan tersebut.

Pendekatan *Jigsaw* dipilih karena dinilai sesuai dengan kebutuhan siswa saat ini, yang cenderung bosan dengan pembelajaran satu arah. Pendekatan ini memungkinkan siswa lebih aktif, merasa dihargai atas kontribusinya, serta mendorong mereka untuk belajar tidak hanya untuk diri

sendiri tetapi juga demi kelompoknya. Berdasarkan wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Kesesi, pendekatan ini telah terbukti meningkatkan keaktifan dan semangat belajar siswa dibandingkan dengan metode konvensional yang biasa digunakan sebelumnya.

Dalam hal ini, di kelas VII SMP N 1 Kesesi, guru Pendidikan Agama Islam menerapkan pendekatan *jigsaw* sebagai salah satu strategi pembelajaran. Pendekatan ini diduga dapat mendorong siswa untuk saling membantu, saling memotivasi, serta meningkatkan interaksi antar siswa. Selain itu, Pendekatan *jigsaw* diyakini mampu menumbuhkan rasa tanggung jawab siswa terhadap proses belajar mereka sendiri maupun teman sekelompoknya. Dengan adanya kerja kelompok yang terstruktur, siswa memiliki peluang untuk mengembangkan pengetahuannya secara aktif. Namun demikian, sejauh mana pendekatan ini mampu memotivasi belajar siswa secara nyata di lapangan masih perlu diteliti lebih lanjut. Maka dari itu, diperlukan penelitian yang mendalam untuk mengkaji bagaimana pendekatan *jigsaw* diterapkan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sejauh mana metode ini berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.

Untuk itu penulis memilih lokasi penelitian di SMP N 1 Kesesi karena berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian siswa kelas VII memiliki motivasi belajar yang rendah, terutama dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu, sekolah ini juga telah menerapkan kurikulum merdeka yang mendukung penerapan model pembelajaran inovatif seperti pendekatan *jigsaw*, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut

tentang “ Pendekatan *Jigsaw* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP N 1 Kesesi.”

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dijelaskan, beberapa isu berikut dapat diidentifikasi :

1. Rendahnya motivasi belajar siswa
2. Pentingnya peran guru dalam memotivasi siswa
3. Potensi metode *jigsaw* dalam meningkatkan motivasi

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah diatas, serta menyadari kompleksitas isu yang akan dibahas, penulis akan memfokuskan pembahasan pada “**PENDEKATAN JIGSAW DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNTUK MEMOTIVASI BELAJAR SISWA DI KELAS VII SMP N 1 KESESI.**”

1.4 Rumusan Masalah

Berikut beberapa permasalahan yang mungkin bisa dirumuskan berdasarkan latar belakang berikut :

1. Bagaimana tahapan-tahapan pendekatan *jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memotivasi belajar siswa di kelas VII SMP N 1 Kesesi ?
2. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam pendekatan *jigsaw* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk memotivasi belajar siswa kelas VII SMP N 1 kesesi ?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tahapan-tahapan pendekatan *jigsaw* dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk memotivasi belajar siswa di kelas VII SMP N 1 Kesesi.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala yang dihadapi dalam pendekatan *jigsaw* dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk memotivasi belajar siswa di kelas VII SMP N 1 Kesesi.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Kegunaan Teoritis

- a. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang signifikan.
- b. Memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi pembaca dan penulis mengenai pembahasan pendekatan *jigsaw* dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk memotivasi belajar siswa di kelas.

1.6.2 Manfaat Praktis

Ada beberapa manfaat praktis diantaranya :

- a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap, penelitian ini akan memberikan pemahaman dan pengetahuan yang diperoleh dari suatu karya ilmiah dan sebagai dasar untuk penelitian berikutnya.

- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk memacu semangat siswa dalam belajar pendidikan agama islam, dimana mereka

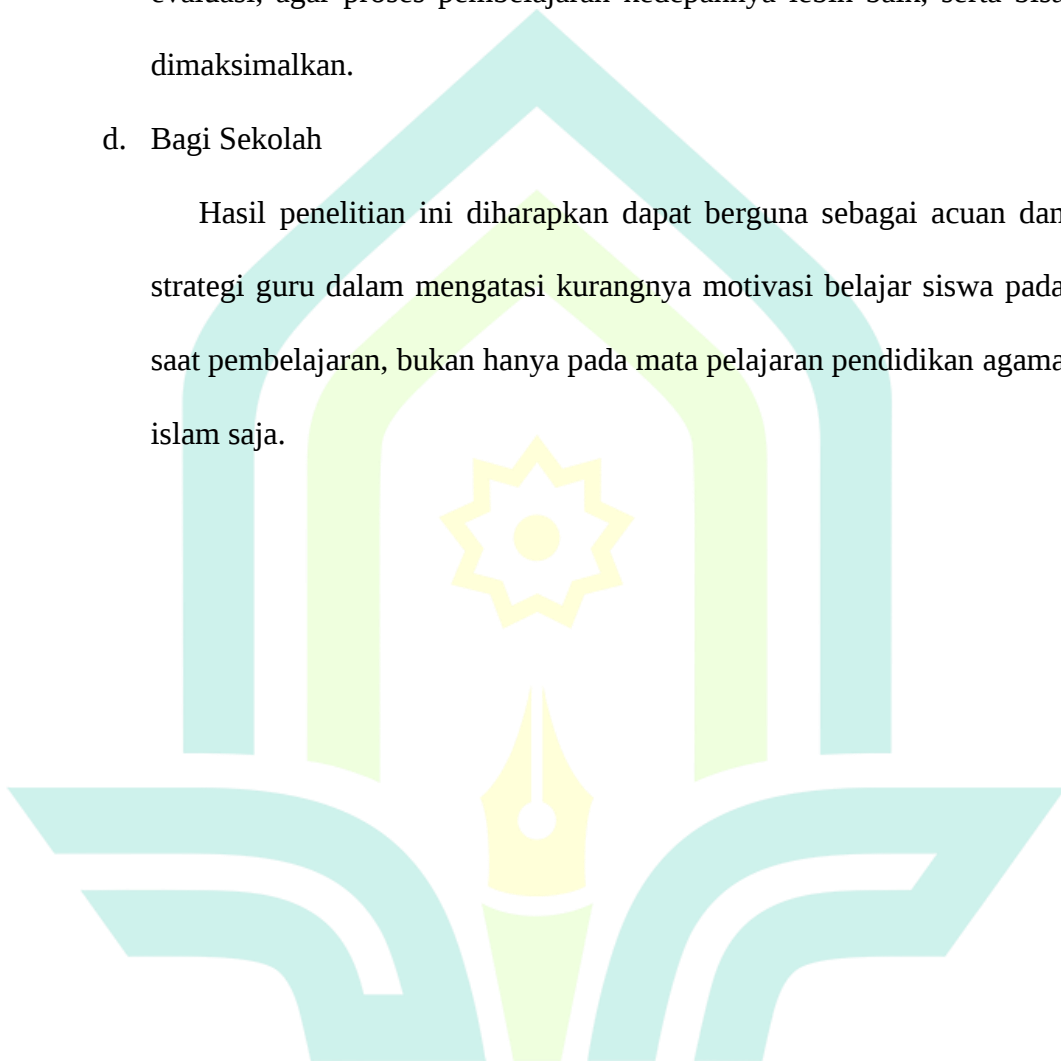
mendapatkan solusi dari apa yang mereka alami ketika proses pembelajaran.

c. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan evaluasi, agar proses pembelajaran kedepannya lebih baik, serta bisa dimaksimalkan.

d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai acuan dan strategi guru dalam mengatasi kurangnya motivasi belajar siswa pada saat pembelajaran, bukan hanya pada mata pelajaran pendidikan agama islam saja.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pendekatan jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk memotivasi belajar siswa di kelas VII SMP N 1 Kesesi, dapat peneliti kemukakan beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Tahapan-tahapan pendekatan jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk memotivasi belajar siswa di kelas VII SMP N I Kesesi meliputi beberapa langkah yaitu pembentukan kelompok asal, pembagian materi kepada masing-masing anggota, pembentukan kelompok ahli, diskusi kelompok ahli, kembali ke kelompok asal untuk saling berbagi dan presentasi hasil diskusi Tahapan-tahapan tersebut diterapkan secara terstruktur oleh guru Pendidikan Agama Islam guna meningkatkan partisipasi aktif siswa. Dengan pendekatan Jigsaw ini, siswa menjadi lebih antusias, saling bekerja sama, dan merasa bertanggung jawab terhadap pembelajaran, sehingga motivasi belajar mereka meningkat secara signifikan.
2. Kendala yang dihadapi pada saat penerapan pendekatan jigsaw dalam pembelajaran pendidikan agama islam untuk memotivasi belajar siswa di kelas VII SMP N 1 Kesesi antara lain adalah keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan akademik antar siswa, serta kurangnya keaktifan beberapa siswa dalam kelompok. Namun, kendala-

kendala tersebut dapat diatasi melalui pengelolaan waktu yang baik. pendampingan intensif oleh guru, serta pemberian motivasi dan bimbingan kepada siswa yang kurang aktif agar mereka lebih terlibat dalam proses pembelajaran.

5.2 Saran

Berkaitan dengan paparan skripsi yang berjudul "Pendekatan Jigsaw Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Memotivasi Belajar Siswa Di Kelas VII SMP N 1 Kesesi" penulis ingin memberikan saran- saran antara lain :

1. Bagi Guru

Guru diharapkan memberikan bimbingan yang lebih intensif kepada siswa yang memiliki kesulitan dalam memahami materi, sehingga tidak ada siswa yang tertinggal dalam diskusi kelompok. Penting bagi guru untuk melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan metode Jigsaw. Umpan balik dari siswa mengenai pengalaman mereka dalam pembelajaran dapat memberikan wawasan berharga untuk perbaikan. Guru juga dapat menggunakan hasil evaluasi menyesuaikan strategi pengajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.

2. Bagi Siswa

Siswa disarankan untuk aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pembelajaran yang menggunakan metode jigsaw. Dengan terlibat secara aktif, siswa tidak hanya akan memahami materi dengan lebih baik, tetapi juga dapat membantu teman-teman sekelompoknya dalam memahami

konsep yang sulit Penting bagi siswa untuk menjalin kerja sama yang baik dengan anggota kelompok Siswa harus saling mendukung, berbagi pengetahuan, dan mendiskusikan materi yang telah dipelajari. Kerja sama yang baik akan menciptakan suasana belajar yang positif dan menyenangkan.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat mengadakan pelatihan atau workshop bagi guru untuk memperdalam pemahaman mengenai berbagai metode pembelajaran kooperatif, sehingga guru dapat lebih efektif dalam menerapkannya di kelas. Sekolah disarankan untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung kolaborasi, seperti ruang kelas yang fleksibel dan dapat diatur untuk diskusi kelompok Fasilitas seperti papan tulis, proyektor, dan akses ke sumber belajar digital juga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya agar dapat mengembangkan penelitian ini, disarankan untuk mengeksplorasi dan membandingkan metode Jigsaw dengan pendekatan pembelajaran lainnya, hal ini dapat memberikan wawasan yang lebih luas tentang efektivitas berbagai metode dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Kurniawati. (2021). penerapan Model Pembelajaran Jigsaw. *Tarbiyah: Jurnal Pendidikan Islam*, vol.12, no.
- Ahmad, F. (2021). *Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan*. Universitas Pendidikan Indonesia Press.
- akbar saddam jakub, dkk. (2023). *model&metode pembelajaran inovatif(teori dan panduan praktis)* (edisi pert). PT.Sonpedia publishing indonesia.
- Anita lea. (2008). *Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Grasindo.
- Asep, S. (2021). *Metode Penelitian dan Analisis Data dalam Pendidikan*. Alfabeta.
- Dr. Nik Haryanti, M.Pd.I & Andi Sulistio, S. . M. P. . (2022). *No Title* (cetakan pe). cv.eureka media aksara.
- Dr. Peni Suharti, M. K. (2023). *Buku model pembelajaran investigation based scirntific collaborative (ibsc) untuk melatih keterampilan komunikasi dan kolaborasi siswa* (Y. Gayatri (ed.)). UM Surabaya publishing.
- Eva Safitri, Ema Pariati, & Eko Nursalim. (2023). Strategi Guru Dalam Meningkatkan Pengembangan Pembelajaran PAI. *An-Nafis: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 2(1), 41–54. <https://doi.org/10.62196/nfs.v2i1.32>
- Firdaus, A. (2022). *Penerapan Pembelajaran Aktif dalam Kelas*. erlangga.
- Hardani, S.Pd., M.Si Nur Hikmatul Auliya, D. (2020). *metode penelitian kualitatif dan kuantitatif* (edisi pert). kalangan:pustaka ilmu.
- Harefa, D., Sarumaha, M., Fau, A., Telaumbanua, T., Hulu, F., Telambanua, K., Sari Lase, I. P., Ndruru, M., & Marsa Ndraha, L. D. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Belajar Siswa. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(1), 325. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.1.325-332.2022>
- Hidayati, N. (2020). penerapan Metode Jigsaw Dalam Meningkatkan. *Jurnal Pendidikan Islam*, vol.8 no.1.
- Isnaeni Kurnia, S. N. S. (2023). Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Dalam

- Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Journal TA 'LIMUNA*, 12(1), 32–38. <https://doi.org/10.32478/talimuna.v12i1.1137>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Khotimah, S. (2021). *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Alfabeta.
- Meriah, B. (2021). *Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa SMPN 1 Wih Pesam , Bener Meriah*. 3(1), 125–146.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Mubtadiin, J. (2021). *Jurnal Mubtadiin*, Vol. 7 No. 01 Januari-Juni 2021. 7(01), 247–264.
- Mudjiono, D. dan. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Rineka cipta.
- Nasution, W. N. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*. Perdana Publishing.
- nurma yunita, siti quratul ain. (2022). Primary: jurnal pendidikan guru sekolah dasar volume 11 nomor 5 oktober 2022. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11, 1465–1478.
- Nusrah. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Di Kelas Xi Sma Negeri 1 Woja. *Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2, 150–157.
- Ratnasari. (2021). fektivitas Strategi Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10 no.
- Robert E. Slavin. (2009). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Nusa Media.
- Santoso, W. (2020). *Inovasi dalam Pembelajaran PAI untuk Generasi Z*. Pustaka Cendekia.
- Sartika, S. B. (2022). Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran. In *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*. <https://doi.org/10.21070/2022/978-623-464-043-4>

Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka cipta.
 Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Supini. (2020). No Title (pertama). Maghza pustaka.
https://books.google.co.id/books?id=1XBEAAAQBAJ&pg=PA20&dq=fase+fase+penerapan+jigsaw&hl=id&newbks=1&newbks_redir=1&sa=X&ved=2ahUKEwiPLmT9NuLAxUDU2wGHfq7L1IQ6AF6BAgIEAM

Ulpa, F. (2019). Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe Jigsaw dan Pengaruhnya terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Tanjung Raja. *TAUJIH: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 85–107.

Widiastuti, L. (2022). *Desain Penelitian Pendidikan Kualitatif*. Andi Offset.
 Wulandari, R. (2022). *Strategi Pembelajaran Abad 21 untuk Pendidikan*

Menengah. CV Global Aksara Pers.

Yin, R. K. (2014). *Case Study Research: Design and Methods*. AGE Publications

